

Abstract

Dewi Putri Rachmawati. 210511100048. English Study Program. Analysis of Deixis in *Based(less) Indonesian Show* YouTube Channel: *Industry 4.0 and Politics*

The purpose of the study is to investigate how hosts and guests use deixis to establish common ground, express opinions, and engage in argumentation. Furthermore, the research explores potential variations in the use of deixis in *Based(less) Indonesian Show* YouTube Channel Episode *Industry 4.0 and Politics*.

Method of data collection by watching, transcribing, and extracting the as well as the method of data collection in the form of document. Analysis of data using Miles and Huberman techniques. Data Validity checking techniques using triangulation of sources and method.

The result showed in the findings is the types and function of deixis based on each category. The research shows that person deixis is most frequent, reflecting the interactional and relational focus of the dialogue. Spatial deixis appears more often than temporal deixis, as geographical and cultural references are central to discussions of identity and nationalism, whereas time references serve mainly as background. This research helps to enrich the knowledge of deixis in the spoken discourse by comprehending powerful linguistic resource for negotiating nationalism and global identity, demonstrating that deixis functions beyond simple referentiality, shaping narrative structure and socio-political meaning in spontaneous spoken interaction.

Key words: Deixis, Type, Function.

Abstrak

Dewi Putri Rachmawati. 210511100048. English Study Program. Analysis of Deixis in *Based(less) Indonesian Show* YouTube Channel: *Industry 4.0 and Politics*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi bagaimana tuan rumah dan tamu menggunakan deiksis untuk membangun pemahaman bersama (*common ground*), mengekspresikan opini, dan terlibat dalam argumentasi. Lebih lanjut, penelitian ini akan mengkaji potensi variasi dalam penggunaan deiksis pada saluran YouTube *Based(less) Indonesian Show*, khususnya episode bertema "Industry 4.0 and Politics."

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menonton, mentranskripsi, dan mengekstrak data dari video, serta melalui metode pengumpulan data berupa dokumen. Analisis data menggunakan teknik dari Miles dan Huberman. Untuk memeriksa validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan temuan berupa tipe dan fungsi deiksis berdasarkan setiap kategori. Penelitian ini menunjukkan bahwa deiksis persona adalah yang paling sering muncul, mencerminkan fokus dialog yang interaksional dan relasional. Deiksis spasial lebih sering digunakan daripada deiksis temporal, karena referensi geografis dan budaya merupakan hal sentral dalam diskusi tentang identitas dan nasionalisme, sementara referensi waktu hanya berfungsi sebagai latar belakang. Penelitian ini berkontribusi untuk memperkaya pemahaman tentang deiksis dalam wacana lisan dengan mengkaji sumber daya linguistik yang kuat untuk menegosiasikan nasionalisme dan identitas global. Hal ini menunjukkan bahwa deiksis berfungsi lebih dari sekadar rujukan sederhana; ia membentuk struktur narasi dan makna sosio-politik dalam interaksi lisan yang spontan.

Kata kunci: Deiksis, Tipe, Fungsi.